

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### 1. MTs Negeri 4 Banjarmasin

###### a. Sejarah Singkat MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin

Pada dasarnya MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin adalah bernama MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin, yang mana MTs Kelayan terbagi dua tempat yaitu, lokasi yang berada di gang Setuju dan lokasi yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan status swasta.

Kemudian pada tanggal 6 Juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di gang Setuju di Negeri dengan nama MTsN Kelayan (Sekarang MTsN 1 Banjarmasin) dengan nomor urut Negeri 363 dan untuk lokasi MTs yang berada di Jalan Laksana Intan menjadi MTs Filial MTsN Kelayan. Pada tahun 2003 Atas Prakarsa dari Kepala MTs Negeri Kelayan waktu itu, Bapak Drs. H. M. Harmidin Noor (Alm) lokasi MTs Filial MTs Negeri Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTs Negeri Banjar Selatan dengan No Urut penegerian 57.

Sejak saat itulah MTs Negeri Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada di kota Banjarmasin. Munculnya nama MTs Negeri Banjar Selatan yang ujung kalimatnya ditambah dengan angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang

sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Barulah pada akhir tahun 2016 MTs Negeri Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin berganti nama menjadi MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin dengan terbitnya SK dari Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, keputusan itu mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 17 November 2016 atas nama Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin. Berikut terbitnya SK penetapan Kepala MTs Negeri Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal 31 Juli 2009 atas nama: Bapak Abdul Hadi, M.Pkim NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia. Yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah Pertama.

Kemudian Pada tanggal 17 Januari 2019 Bapak H. Misran, S.Ag NIP. 196807101997031002 Pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin yang selanjut dilantik oleh Ka. Kanwil Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 390/Kw.17.1-2/Kp.07.6/12/2018 tanggal 28 Desember 2018 dan merupakan Madrasah kedua di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 14 Agustus 2020 ibu Dra. Hj. Naini Pristiana NIP. 196409221993032002 Pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin yang selanjutnya di lantik oleh Ka.Kanwil Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan

Surat Keputusan Nomor: 226/Kw. 17,1-3/Kp.07.6/08/2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan merupakan kepala Madrasah ketiga di MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin.

Nama kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah MTsN 4 Kota Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	Abdul Hadi, M.PKim	2009 – 2019
2	H. Misran, S.Ag	2019 – 2020
3	Dra. Hj. Naini Pristiana	2020 – sekarang

b. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin

NPSN : 30315478

Jenjang Pendidikan : MTs

Status : Negeri

Alamat : Jl. Laksana Intan N0 21 RT 12  
Banjarmasin Selatan

Telp/HP/Fax : 0511-3272124

2) Data Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin

Kelas	LK	PR	Jumlah	Wali Kelas
VII A	11	21	32	Isna Niah, S.Pd.I
VII B	12	20	32	Dra. Hj. Huzaiyah
VII C	11	21	32	Ma'rifah, S.Pd. I

<b>Kelas</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Wakil Kelas</b>
VII D	13	20	33	Mariatul Fithriah, S. Pd. I
VIII A	15	22	37	Dra. Siti Rusdah
VIII B	14	23	37	Endang Wikandari, S. Pd
VIII C	16	19	35	Nasi'ah Nurkhomsati, S. Pd
VIII D	17	19	36	Dede Kusnadi, S. Th.i
IX A	0	35	35	Rizkiawati, S. Ag
IX B	33	0	33	Rena Hartini, S. Pd
IX C	17	19	36	Syarhanah, S. Pd
IX D	10	26	36	Ely Risa, S. Pd

b. Visi dan Misi

Visi : Mewujudkan Generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi dan berprestasi.

Misi:

- 1) Menumbuhkan kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- 2) Menciptakan Iklim kondusif dengan menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran Islam lewat kegiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dan pembinaan secara efektif.
- 4) Menumbuhkan inspirasi dan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengembangkan nilai demokratis dan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

### c. Tujuan

- 1) Lulusan Madrasah dapat melaksanakan sholat dengan tertib, dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil, memiliki dasar-dasar keimanan dan amal shaleh dan berakhlakul karimah.
- 2) Lulusannya mempunyai dasar-dasar keilmuan dan keimanan secara optimal, sehingga memiliki kepekaan sosial.
- 3) Menjadikan Madrasah yang dimanais, transparan, Akuntabilitas dan menjadikan pilihan utama bagi Masyarakat.
- 4) Terjalannya kerja sama yang harmonis antara lembaga dan stakeholder di lingkungan Madrasah dan terjadi peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetensi pada tingkat Nasional.
- 5) Terjadinya peningkatan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap Keimanan, Kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.<sup>1</sup>

## 2. MTs Al-Islamiah "SMIP 1946" Banjarmasin

### a. Sejarah Singkat MTs Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin

Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) didirikan pada tanggal 15 Oktober 1946 M, bertepatan tanggal Zulkaidah 1365 H di Banjarmasin. Gagasan pendirinya mula-mula dicetuskan oleh Persatuan Guru Sekolah Islam (PGSI) yang dikala itu dipimpin oleh Khatib Syarbani Yasir bersama beberapa pemuka masyarakat dan tokoh-tokoh alim ulama lainnya di kota media Banjarmasin,

---

<sup>1</sup> Dokumen laporan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin pada MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin.

diantaranya H. Hanafi Gobit, H. Ahmad Amin, H. A. Gajali, H. Busran Qasim, H. Hasan Mugni Marwan, dan lain-lain.

PGSI (Persatuan Guru Sekolah Islam) lahir karena situasi objektif yang sedang meliputi mat Islam dikala itu terutama dibidang pendidikan keagamaan pada umumnya tidak lagi terbina serta terawat sebagaimana mestinya pada masa pendudukan Jepang dan juga pada zaman Nica. Disamping itu memang merupakan kenyataan pula bahwa khususnya di Banjarmasin, bahkan di Kalimantan Selatan pada umumnya, belum ada sekolah agama atau madrasah yang bertingkat menengah yang selain memberikan pengetahuan agama juga memberikan pengetahuan umum.

Hasrat tersebut alhamdulillah segera dapat terwujud, berkat niat yang ikhlas serta kerja keras para pendiri, ditambah lagi oleh sambutan masyarakat yang begitu besar dan penuh antusias yang memang menyadari betapa pentingnya arti lembaga pendidikan yang akan mereka dirikan itu, baik ditinjau dari segi tanggung jawab seorang muslim maupun dari segi perjuangan bangsa yang ingin membebaskan diri dari belenggu penjajahan dikala itu. Maka dengan bermodalkan uang yang berasal dari pasar amal (bazar) yang mereka adakan pada waktu itu berhasil dikumpulkan uang sebesar Rp. 3000,- (tiga ribu rupiah) dari para dermawan penyumbang dan dengan ucapan *bismillahirrahmaanirrahiim* diresmikanlah berdirinya sebuah Sekolah Menengah Islam yang mereka beri nama "Sekolah Menengah Islam Pertama" disingkat SMIP pada tanggal 15 Oktober 1946 bertepatan dengan tanggal 20 Zulkaidah 1365 H sebagaimana telah diuraikan diatas.

Dengan berdirinya SMIP tersebut, impian mereka selama ini sudah menjadi kenyataan dan satu langkah kongkrit telah mereka ambil untuk mendapatkan tercapainya cita-cita mereka. Sejak tahun 1946 itu berdatanglah calon-calon siswa dari berbagai pelosok di Kalimantan Selatan, baik yang berasal dari tamatan madrasah maupun Sekolah Rakyat (SR sekarang SD). Lulusan madrasah diterima di kelas B dengan masa belajar tiga tahun dan tamatan sekolah umum diterima di kelas A dengan masa belajar lima tahun.

Pada tahun-tahun pertama, masalah perbedaan umur siswa tidak tampak menjadi persoalan, sehingga mereka yang masuk SMIP ada yang berumur 15 tahun dan ada juga yang lebih. Malah tidak jarang ada diantara mereka yang sudah pernah mengaji di pondok selama puluhan tahun. Dengan demikian tidak mengherankan jika dilihat dari segi usia dan pengalaman ilmiah calon siswa, terdapat semacam variasi.

Seperti diuraikan diatas, SMIP lahir justru ditengah-tengah perjuangan bangsa, khususnya di Kalimantan Selatan, yang sedang bergelora untuk menegakkan dan mempertahankan kemerdekaan yang sudah diproklamasikan oleh Bung Karno dan Bung Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945. Kesadaran untuk berbangsa dan bernegara yang merdeka serta hasrat yang ingin lepas dari belenggu penjajah adalah salah satu latar belakang utama yang mendukung bangkitnya semangat pengabdian yang tinggi dari para pendirinya, yang ingin mendarmabaktikan diri mereka dalam usaha perjuangan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang mereka kaitkan dengan ibadah kepada Allah Swt.

Hal tersebut diatas tercermin dalam cita-cita mereka untuk menghasilkan para alumnus SMIP yang tidak hanya menjadi putra-putri yang cerdas dan terampil, tetap juga bertaqwa, berbudi pekerti luhur serta berdedikasi tinggi terhadap nusa, bangsa dan agama.

Dengan demikian, maka tujuan didirikannya SMIP itu, oleh para pendirinya dirumuskan sebagai usaha untuk menciptakan manusia muslim yang benar-benar dapat menjadikan dirinya sebagai hamba Allah sekaligus juga hamba masyarakat. Hal ini sering dikemukakan oleh Direktur pertamanya, Khatib Syarbani Yasir dengan istilah budak Allah dan budak masyarakat pada setiap kesempatan, khususnya dalam acara *muhadlrah* (latihan berpidato didepan umum) setiap hari kamis.

Perlu pula ditambahkan disini tentang kesadaran dan sikap pengabdian yang diperlihatkan oleh putra-putri asuhan SMIP di kala itu dalam melibatkan diri dalam gerakan perjuangan bersenjata merebut kemerdekaan didaerah. Banyak wajah-wajah tua yang sebagiannya kini sudah kriptur itu, dulunya dalah wajah-wajah remaja pemberani yang ikhlas menerima tentang *al-maut*. Mereka tercatat sebagai anggota kesatuan gerilia pelajar yang mereka namakan sendiri dengan sebutan AKSI (Angkatan Kesatuan Siswa Indonesia) yang terbangun dalam ALRI divisi IV. Organisasi ini adalah satu-satunya terbesar serta terorganisasi dengan rapi. Seluruh pimpinan dan anggota yang dikerahkan dalam kegiatan operasi dilapangan adalah seluruhnya terdiri dari pelajar SMIP dikala itu.

Hal tersebut diatas juga membuktikan bahwa SMIP tidak hanya sekedar tempat belajar, tetapi juga merangkap sebagai alat perjuangan fisik. Dengan



demikian, semangat pengabdian tidak hanya dimiliki para pendirinya tetapi juga para siswanya.

b. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Al-Islamiyah SMIP 1946
Nomor Statistik / NPSN	: 30315495
Alamat	: Kuin Utara JL. Mesjid Jami No.41 RT.2
Desa	: Kuin Utara
Kecamatan	: Banjarmasin Utara
Kabupaten	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70122
Telepon	: (0511) 4364216
Daerah	: Kota
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Surat Keputusan/ SK	: 0/6.C/PP.01/948/97
Tahun Berdiri	: 1946
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 3,8 Km
Nama Kepala Sekolah	: H. Mulyadi, S.Ag., S.Pd.I.
NUPTK	: 2735-7426-4620-0042

## 2) Data Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa MTs Al-Islamiyah “SMIP 1946” Banjarmasin

Tingkat Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
KELAS VII	13	18	31
KELAS VIII	13	21	34
KELAS IX	9	5	14

## 3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Al-Islamiyah SMIP 1946

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	H. Mulyadi, S.Ag.,S.Pd.I	S1/IAIN & STAI	KAMAD	
2.	Drs. Afifah	S1/Tarbiyah IAIN	WAKAMAD	Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadis
3.	Rusidah, S.Ag	S1/Syari'ah IAIN	Bendahara	Bimbingan Konseling
4.	Hj. Jamilah, S.Pd.I	S1/Tarbiyah IAIN	Guru Negeri	Fiqih dan SKI
5.	Suriar Amazi	MA	Guru Honor	Bahasa Arab
6.	Iswan Setiadi, M.Pd	S2/IPA	Guru Honor	
7.	Irma, S.Pd.I	S1/Tarbiyah IAIN	Guru Honor	Bahasa Inggris
8.	Arifin	Guru Honor/Staf TU		Prakarya dan Penjaskes

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
9.	Muthmainnah, S.H.I	S1/Syari'ah IAIN	Guru Honor	BTA, Al-Qur'an Hadis, dan IPS
10.	Muhammad Junaidi, S.H.I	S1/Syari'ah IAIN	Guru Honor/Staf TU	Seni Budaya dan Penjaskes
11.	Salmadi	SMA	Guru Honor	
12.	Faridah, S.Pd	S1/STKIP	Guru Negeri	Bahasa Indonesia
13.	Sugianti, S.Pd	S1/FKIP UNLAM	Guru Honor	IPA
14.	In Indah L,S.Pd	S1/STKIP	Guru Honor	MTK, Seni Budaya, dan IPA
15.	Salamah, S.Pd		Guru Honor	
16.	M.Ridha, A.SE	S1/STKIP	Guru Sertifikasi	PKN
17.	Sufian Husni	SMA	Karyawan	
18.	Fathurrahman, S.Pd	S1		IPS

b. Sarana dan Prasarana

1) Lingkungan Madrasah

Lingkungan MTs Al-Islamiah SMIP 1946 berlokasi di JL. Masjid Jami' No. 41 RT. 02, Desa Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten/kota Banjarmasin. Ditinjau dari lokasinya sekolah ini berada di pinggir jalan dekat dengan Masjid Jami' sungai jingah.

2) Bangunan

Keadaan bangunan beserta fasilitas yang terdiri dari perpustakaan, ruang guru & TU, ruang kepala madrasah, ruang bimbingan & konseling, ruang UKS, musholla, WC guru & siswa-siswi, tempat wudhu, parkir, dan ruang kelas yang terdiri dari 3 kelas.

### 3) Lapangan Sekolah

Halaman sekolah cukup luas serta memadai sehingga masih layak digunakan untuk kegiatan baik upacara maupun olahraga. Akan tetapi pada masa sekarang ini lapangan tidak digunakan atau difungsikan karena masih dalam masa pandemik covid-19 sehingga upacara dan kegiatan ekstrakurikuler maupun olahraga ditiadakan.

### 4) Sarana

Sarana yang terdapat di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin sebagaimana yang terdapat di tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin

No	Sarana	Jumlah Unit
1.	Unit Madrasah	1
2.	Ruang Kelas Madrasah	1
3.	Ruang Guru dan Kantor	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Kelas/Belajar	3
6.	Ruang UKS	1
7.	Musholla	1
8.	Toilet Murid dan Guru	3
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
11.	Ruang Gudang	1
12.	Lab IPA	1

### d. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Terwujudnya Madrasah yang islami, populis dan bermutu

### Misi:

- 1) Membentuk siswa yang berkepribadian muslim, berilmu dan berakhlak islami, mandiri dan terampil di masyarakat.
- 2) Menjadikan siswa agar selalu menjalankan syari'at Islam dengan benar.
- 3) Menyiapkan kader siswa yang beriman dan bertaqwa (IMTAQ), dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

### e. Tujuan Sekolah

Tujuan Umum : Terbentuknya pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Tujuan Khusus : Membina remaja muslim yang cerdas, terampil dan berakhlak.

### f. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum yang digunakan di MTs Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin yaitu Kurikulum 2013 (K-13).

### g. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada MTs Al-Islamiah SMIP 1946 Banjarmasin setiap tahun cenderung mengalami kenaikan dan kelulusan siswa setiap tahun 100%.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumen laporan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin pada MTs Al-Islamiah SMIP 1946.

### 3. MAN 2 Kota Banjarmasin

#### a. Sejarah Singkat MAN 2 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN. Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012. Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin. Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang

berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.

b. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

NPSN : 30315579  
NSS : 131163710039  
Nama : MAN 2 BANJARMASIN  
Akreditasi : A  
Alamat : Jl. Pramuka Km.6 RT.20 No.28 Komplek Semanda, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.  
Kodepos : 70238  
Nomer Telpon : 0511-3258164  
Nomer Faks : ["0511-3258164"]  
Email : man2modelbjm419122@gmail.com  
Jenjang : SMA  
Status : Negeri  
Situs : man2modelbjm.sch.id  
Lintang : -3.3313361060192856  
Bujur : 114.63070929050446  
Ketinggian : 5

2) Data Sekolah

a) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan



Tabel 4.6 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Kota Banjarmasin

<b>Data Tenaga Pendidik, Kependidikan, Dan Peserta Didik</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Lk</b>	<b>Pr</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Guru	18	44	62
2.	Tenaga Kependidikan	1	3	4
3.	Pserta Didik	416	604	1020

## b) Data Sarana Prasarana

Tabel 4.7 Data Sarana Prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin

<b>Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarmasin Jl. Pramuka Rt. 20 No. 28</b>		
<b>No</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Piket	1
2.	Ruang Wakamad	1
3.	Ruang Tu	1
4.	Ruang Kepala Madrasah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Komite	1
7.	Ruang Kelas	30
8.	Ruang Uks	1
9.	Ruang Bk	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Pramuka	1
12.	Masjid	1
13.	Aula	1
14.	Panggung	1
15.	Lapangan	1
16.	Perpustakaan	1
17.	Lab. Komputer	2

<b>Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarmasin Jl. Pramuka Rt. 20 No. 28</b>		
<b>No</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
18.	Lab. Multimedia	1
19.	Lab. Biologi	1
20.	Lab. Kimia	1
21.	Lab. Bahasa	1
22.	Lab. Internet	1
23.	Ruang Tik	1
24.	Koperasi	2
25.	Kantin	2
26.	Asrama Psbb	1
27.	Asrama At-Tanwir	1
28.	Ruang Tata Boga	1
29.	Ruang Elektronika	1
30.	Ruang Tata Busana	1
31.	Ruang Pertanian	1
32.	Ruang Otomotif	1
33.	Toilet	10
34.	Tempat Parkir	2
35.	Pintu Gerbang	2
36.	Gudang	2

c. Visi dan Misi

Visi : Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.<sup>3</sup>

#### 4. MAN 3 Banjarmasin

##### a. Sejarah Singkat MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke Jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga Gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya Gedung PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM. Berdasarkan Musyawarah mereka diputuskan membentuk Madrasah Aliyah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM.

---

<sup>3</sup> Dokumen laporan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin pada MAN 2 Kota Banjarmasin.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 tahun penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, dengan kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuni Ch (tahun 1993-1998).

#### b. Profil Sekolah

##### 1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MAN 3 Banjarmasin
NPSN	: 30315578
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Batu Benawa I No. 61, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

##### 2) Data Sekolah

###### a) Data PTK dan Peserta Didik

Tabel 4.8 Data PTK dan Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

No	PTK/Peserta Didik	Jumlah
1.	Guru PNS Kementerian Agama	43 orang
2.	GTT	17 orang
3.	Karyawan Tata Usaha PNS	5 orang
4.	Pegawai Honor	8 orang
5.	Peserta Didik	723 orang

## b) Data Sarana Prasarana

Tabel 4.9 Data Sarana Prasarana MAN 3 Banjarmasin

<b>No</b>	<b>Nama Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Tanah Lapang/Halaman	1 Buah
2.	Ruang Kelas Madrasah	1 Buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4.	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
6.	Ruang Kelas	22 Buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
8.	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
9.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
10.	Ruang Ibadah	1 Buah
11.	Ruang UKS/PMR	1 Buah
12.	Ruang OSIS	1 Buah
13.	Ruang Multimedia	1 Buah
14.	WC Dewan Guru dan Karyawan	4 Buah
15.	WC Siswa Putra	11 Buah
16.	WC Siswa Putri	13 Buah
17.	Koperasi Siswa	1 Buah
18.	Ruang Satpam	1 Buah
19.	Lahan Parkir dalam Madrasah	2 Buah
20.	Lahan Parkir di Luar Madrasah	1 Buah
21.	Kantin	1 Buah
22.	Ruang Pramuka	1 Buah
23.	Gudang	1 Buah

c. Visi dan Misi

Visi: Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan , berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.

Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning).
- 4) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

d. Tujuan

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT.
- 2) Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam.
- 3) Memiliki keterampilan keagamaan.

- 4) Memiliki motivasi dan kometmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik.
- 5) Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme.
- 6) Memiliki kemampuan berorganisasi dan jiwa kepemimpinan yang tinggi.
- 7) Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradabtasi dengan lingkungan dan mandiri.<sup>4</sup>

## 2. MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan

### a. Sejarah Singkat MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan

MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan dulunya Sekolah Menengah Atas (SMA). Minat masyarakat pada sekolah tidak terlalu tinggi, karena masyarakat lebih tertarik pada sekolah berbasis kejuruan dan lainnya. Kemudian, pada tahun 2013 dirubah menjadi Madrasah Aliyah (MA) yang beralamat diJl. Cemara Ujung RT 15 No. 37. Sejak saat itu, masyarakat mulai tertarik untuk memasukkan anaknya ke MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan. Selain karena berbasis madrasah, lokasi sekolah yang satu lingkungan dengan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan merupakan lembaga yang dinaungi Pondok Pesantren Al-Furqan juga menjadi salah satu faktor para orang tua memasukkan anaknya ke MA. Adapun jurusan yang tersedia di MA Muhammadiyah 2 AlFurqan pada mulanya hanyalah IPS kemudian pada tahun ajaran baru di tambahkan satu jurusan yaitu IPA, yang merupakan kelas unggulan. Bagi peserta didik yang memilih jurusan IPA diwajibkan untuk mengikuti pemonudukan sebagai salah satu syarat dalam mengikuti

---

<sup>4</sup> Dokumen laporan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin pada MAN 3 Banjarmasin.

jurusan tersebut. Sedangkan untuk peserta didik yang memilih jurusan IPS tidak mengikuti pemondoan karena bukan merupakan jurusan yang di unggulkan.

Adapun susunan pergantian kepala Madrasah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Susunan Pergantian Kepala Sekolah Sejarah Singkat MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan

No	Nama	Tahun Jabatan
1.	Ma'mun, M.Pd.I	2013 - 2014
2.	Pribadi Purna, S.Pi	2014 - 2016
3.	Minggusta Juliadharna, M.Pd.I	2016 - 2018
4.	Riza Fahlipi, S.Pd	2018 - Sekarang

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan
NSM	: 131263710097
NSPN	: 69853547
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kecamatan	: Banjarmasin Utara
Desa/Kelurahan	: Sungai Miai
Kode Pos	: 70123
Jenjang	: MA
Facebook	: Madrasah Aliyah Al-Furqan
Tipe/Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Cemara Ujung RT. 15 No. 37
No. Telepon/Email	: (0511)6725096/ muhammadiyahduaalfurqan.yahoo.com
Nilai Akreditasi Sekolah	: B



Waktu Belajar : Sekolah Pagi-Siang (Daring/Luring)

c. Visi dan Misi

Visi : Unggul dalam prestasi dan ilmu pengetahuan, dipadukan dengan kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman, sehingga tercipta generasi muslim yang cerdas, terampil dan akhlakul karimah.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum;
- 2) Mencetak lulusan yang mampu menterjemahkan kitab-kitab berliterasi arab;
- 3) Menciptakan lingkungan dan pembiasaan yang islami sebagai komponen utama penanaman nilai-nilai keislaman kepada seluruh peserta didik; dan
- 4) Menjadikan generasi muslim yang memiliki kemampuan menjadi imam sholat fardhu, khotib jum'at, serta hafal dan fasih dalam membaca Alquran.<sup>5</sup>

## B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian hasil observasi, angket, dan dokumentasi yang penulis lakukan dilapangan sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah. Berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian ini, maka problematika mahasiswa PPL II terdiri dari 80 orang mahasiswa yang di ambil

---

<sup>5</sup> Dokumen laporan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin pada MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

dari 25 sekolah yaitu MTsN 1 Kota Banjarmasin, MTsN 2 Kota Banjarmasin, MTsN 3 Kota Banjarmasin (Pemurus), MTsN 3 Kota Banjarmasin (Mahligai), MTsN 4 Kota Banjarmasin, MTsN 1 Banjar, MTs SMIP 1946, MTs Al-Istiqamah, MTs Al-Ikhwan, MTs Siti Mariam, MTs Raudatussyubban, MTs Al-Istiqamah Pengembangan, MTs Muhammadiyah 1, MTs Nurul Islam, MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, MAN 3 Banjar, MA Siti Maryam, MA Raudatussyubban, MA SMIP 1946, MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan, SMPN 23 Banjarmasin, dan SMK Farmasi Al-Furqan. Untuk penyajian data tentang Profil Pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin berikut ini merupakan uraian sesuai dengan rumusan masalah hasil temuan penelitian:

1. Gambaran pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.11 Gambaran Pelaksanaan PPL II

Sekolah	Pelaksanaan PPL
MTsN 1 Kota Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dan permasalahan mahasiswa dalam menentukan metode dan media dalam pemuatan RPP.</li> <li>2. Strategi yang digunakan metode ceramah.</li> <li>3. Sulit menyesuaikan metode apa</li> </ol>

<b>Sekolah</b>	<b>Pelaksanaan PPL</b>
	<p>yang cocok selain membuat video pembelajaran karna saat PPL II masih ngajar secara online sehingga menggunakan media video dan video yang dibuat tidak di tonton sampai habis oleh murid.</p>
<p>MTsN 2 Kota Banjarmasin</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan pembuatan RPP dalam menentukan indikator, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai.</li> <li>2. Masalah media dikarenakan kurang pahami siswa masalah teknologi.</li> <li>3. Kehabisan kouta.</li> <li>4. Kendala powerpoint eror dan masalah jaringan.</li> </ol>
<p>MTsN 3 Kota Banjarmasin (Pemurus)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP.</li> <li>2. Keterbatasan teknik mengajar karena daring hanya bisa menggunakan PPT ataupun video pembelajaran.</li> <li>3. Beberapa siswa yang tidak menonton video pembelajaran.</li> <li>4. Video pembelajaran kurang interaktif.</li> </ol>

<b>Sekolah</b>	<b>Pelaksanaan PPL</b>
MTsN 3 Kota Banjarmasin (Mahligai)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan menentukan media dalam pembuatan RPP.</li> <li>2. Media sulit karena pembelajaran dilakukan secara daring.</li> <li>3. Siswa yang kurang paham dengan teknologi dan kuota internet siswa yang terbatas.</li> </ol>
MTsN 4 Kota Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan RPP dan kesulitan menentukan indikator.</li> <li>2. Strategi yang digunakan ceramah.</li> <li>3. kesulitan menentukan media dan sumber belajar.</li> <li>4. Membuat media dan sumber belajar dengan sistem kebut semalam</li> <li>5. Terlalu sedikit materi pada buku tematik</li> <li>6. kendala nya kadang siswa tidak serius dalam mengamati pembelajaran</li> </ol>
MTsN 1 Banjar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan menentukan media dan metode pembelajaran apa untuk digunakan dalam pembuatan RPP.</li> <li>2. Strategi yang digunakan metode ceramah.</li> </ol>
MTs SMIP 1946	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP dan</li> </ol>

Sekolah	Pelaksanaan PPL
	<p>permasalahannya bingung dengan materi dalam pembuatan RPP.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Strategi yang digunakan tanya jawab untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran</li> <li>3. Kesulitan menentukan media pembelajaran.</li> <li>4. kesulitan menyesuaikan media dengan materi pelajaran.</li> <li>5. Bingung untuk menentukan media pembelajaran takut tidak tersampaikan dengan baik.</li> <li>6. Bingung mencari materi yang tidak terlalu sulit untuk anak-anak.</li> <li>7. Pengeditan Vidio</li> </ol>
MTs Al-Istiqamah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP.</li> <li>2. Terlalu sedikit materi pada buku.</li> <li>3. Bingung memilih media pembelajaran apa yang pas pada materi itu dan mudah digunakan saat pembelajaran online.</li> </ol>
MTs Al-Ikhwan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan RPP.</li> <li>2. Kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang bervariasi.</li> <li>3. Pembelajaran dilakukan secara</li> </ol>

Sekolah	Pelaksanaan PPL
	<p>Daring.</p> <p>4. Waktu untuk membuat media pembelajaran relatif singkat</p>
MTs Siti Mariam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan perangkat seperti RPP dan dalam pembuatannya kesulitan menentukan indikatornya.</li> <li>2. Strategi yang digunakan <i>problem based learnin</i>.</li> <li>3. Pembelajaran dilakukan secara daring.</li> </ol>
MTs Raudatussyubban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan perangkat seperti RPP dan dalam pembuatannya kesulitan menentukan metodenya.</li> <li>2. Strategi yang digunakan Problem Solving, ceramah, dan tanya jawab.</li> <li>3. Kesulitan bahan ajar yang sesuai dengan media pembelajaran dan kendala dalam pembuatan media tidak ada bahan dan waktu.</li> <li>4. Tidak memiliki kesulitan dalam menentukan sumber belajar.</li> </ol>
MTs Al-Istiqamah Pengambangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dan permasalahan mahasiswa dalam menentukan metode dan media</li> </ol>

Sekolah	Pelaksanaan PPL
	<p>dalam pemuatan RPP.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Strategi yang digunakan metode ceramah.</li> <li>3. Sulit menyesuaikan metode apa yang cocok</li> </ol>
MTs Muhammadiyah 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.RPP</li> <li>2.Strategi yang digunakan <i>contextual teaching and learning</i>.</li> <li>3.Tidak ada kesulitan karena biasanya memakai vidio dan juga ppt untuk pembelajaran. Bila tatap muka saya memakai papan tulis dan lcd.</li> <li>4.1 kali tatap muka, sisanya daring.</li> <li>5.Sumber belajar disediakan dari sekolah.</li> </ol>
MTs Nurul Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan menentukan media dalam pembuatan RPP.</li> <li>2. Media sulit karena pembelajaran dilakukan secara daring.</li> <li>3. Siswa yang kurang paham dengan teknologi dan kuota internet siswa yang terbatas.</li> <li>4. Beberapa siswa yang tidak menonton video pembelajaran.</li> </ol>
MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP.</li> <li>2. Keterbatasan teknik mengajar</li> </ol>

Sekolah	Pelaksanaan PPL
	<p>karena daring hanya bisa menggunakan PPT ataupun video pembelajaran.</p> <p>3. Beberapa siswa yang tidak menonton video pembelajaran</p>
MAN 1 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan RPP.</li> <li>2. Kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang bervariasi.</li> <li>3. Pembelajaran dilakukan secara daring.</li> <li>4. Kurangnya referensi yang dipunya.</li> <li>5. Waktu untuk membuat media pembelajaran relatif singkat.</li> </ol>
MAN 2 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP.</li> <li>2. Kesulitan menentukan media dan sumber belajar.</li> <li>3. Terlalu sedikit materi pada buku.</li> <li>4. Bingung memilih media pembelajaran apa yang pas pada materi itu dan mudah digunakan saat pembelajaran online.</li> <li>5. Kurangnya referensi yang dipunya.</li> </ol>
MAN 3 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan RPP.</li> <li>2. Kesulitan dalam menentukan</li> </ol>



Sekolah	Pelaksanaan PPL
	<p>media pembelajaran yang bervariasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pembelajaran dilakukan secara daring.</li> <li>4. Waktu untuk membuat media pembelajaran relatif singkat.</li> <li>5. Deadline dari guru pamong yang mengajari ngajar besok pagi pada malam hari.</li> </ol> <p>Sumber belajar yang tahun terbitnya sudah terlalu lama</p>
MAN 3 Banjar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP</li> <li>2. Strategi yang digunakan <i>contextual teaching and learning</i>.</li> <li>3. Tidak ada kesulitan karena biasanya memakai video dan juga ppt untuk pembelajaran. Bila tatap muka saya memakai papan tulis dan lcd.</li> <li>4. Sumber belajar disediakan dari sekolah.</li> </ol>
MA Siti Maryam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menggunakan RPP.</li> <li>2. Media yang digunakan papan tulis dan kesulitan waktu untuk memahami materi.</li> <li>3. Kesulitan dalam sumber belajar yang dialami ketertarikan orang</li> </ol>

Sekolah	Pelaksanaan PPL
	itu beda-beda mengetahui ketertarikan yang beda-beda itu masalahnya.
MA Raudatussyubban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan perangkat seperti RPP dan dalam pembuatannya kesulitan menentukan indikatornya.</li> <li>2. Strategi yang digunakan <i>problem based learnin</i>.</li> <li>3. Pembelajaran dilakukan secara daring.</li> </ol>
MA SMIP 1946	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan menentukan media dan metode pembelajaran apa untuk digunakan dalam pembuatan RPP.</li> <li>2. Strategi yang digunakan metode ceramah.</li> </ol>
MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan Rencana Pembelajaran</li> <li>2. Kesulitan menentukan media yang interatif sangat sulit di buat.</li> <li>3. Jaringa dan kuota internet.</li> <li>4. Kurangnya waktu untuk membuat media dan memahami materi</li> <li>5. Biaya pembuatan media.</li> <li>6. sulitnya mencari buku belajar yang tepercaya dan tepat.</li> </ol>

Sekolah	Pelaksanaan PPL
SMPN 23 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan RPP.</li> <li>2. Keterbatasan teknik mengajar karena daring hanya bisa menggunakan PPT ataupun video pembelajaran.</li> <li>3. Beberapa siswa yang tidak menonton video pembelajaran.</li> <li>4. Video pembelajaran kurang interaktif</li> </ol>
SMK Farmasi Al-Furqan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan menentukan media dalam pembuatan RPP.</li> <li>2. Media sulit karena pembelajaran dilakukan secara daring.</li> <li>3. Siswa yang kurang paham dengan teknologi dan kuota internet siswa yang terbatas.</li> </ol>

1. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat selama proses pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan angket diberikan kepada mahasiswa setelah pelaksanaan PPL II berlangsung diantaranya akan diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan PPL II

<b>Pendukung</b>	<b>Penghambat</b>
<p>Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kejadian ekstensi. faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PPL sendiri. Adapun faktor pendukung selama PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan kepala madrasah untuk mempersilakan Mahasiswa pmtk UIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat pelaksanaan PPL 2.</li> <li>2. Siswa yang terbuka dengan mahasiswa PPL sehingga memudahkan komunikasi.</li> <li>3. Guru pamong yang memberikan keleluasaan untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran berlangsung secara mandiri dan terarah.</li> <li>4. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa PPL dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar.</li> </ol>	<p>Faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PPL sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu teknik penguasaan kelas yang masih kurang.</li> <li>2. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.</li> <li>3. Cakupan materi yang sangat luas.</li> <li>4. Minat dan motivasi belajar siswa kurang dalam pembelajaran</li> </ol>

### C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data tersebut yakni data tentang Profil Pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap data tersebut akan disusun sesuai dengan penyajian data dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin

MTsN 1 Kota Banjarmasin mahasiswa yang melaksanakan PPL II Menyiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dan permasalahan mahasiswa dalam menentukan metode dan media dalam pemuatan RPP, Strategi yang digunakan metode ceramah, Sulit menyesuaikan metode apa yang cocok selain membuat video pembelajaran karna saat PPL II masih ngajar secara online sehingga menggunakan media video dan video yang dibuat tidak ditonton sampai habis oleh murid.

Mahasiswa PPL II di MTsN 2 Kota Banjarmasin mengatakan bahwa permasalahan yang sering dialami saat mempersiapkan PPL II Kesulitan pembuatan RPP dalam menentukan indikator, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai, masalah media dikarenakan kurang pemahamannya siswa masalah teknologi, kehabisan kuota, kendala powerpoint eror dan masalah jaringan. Yang dialami Mahasiswa PPL II di MTsN 3 Kota Banjarmasin (Pemurus) menyiapkan RPP, keterbatasan teknik mengajar karena daring hanya bisa menggunakan PPT

ataupun video pembelajaran, beberapa siswa yang tidak menonton video pembelajaran, video pembelajaran kurang interaktif.

Permasalahan yang dialami mahasiswa lokasi di MTS SMIP 1946 menyiapkan RPP dan permasalahannya bingung dengan materi dalam pembuatan RPP, strategi yang digunakan tanya jawab untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, kesulitan menentukan media pembelajaran, kesulitan menyesuaikan media dengan materi pelajaran, bingung untuk menentukan media pembelajaran takut tidak tersampaikan dengan baik, bingung mencari materi yang tidak terlalu sulit untuk anak-anak, dan pengeditan Video.

Media dan sumber belajar adalah komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mencari, memilih dan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran tersebut. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar, (Susilana & Riyana, 2009).<sup>6</sup>

Menentukan media dan sumber belajar merupakan alat seorang guru memudahkan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat akan memberikan keefektifan pembelajaran siswa.

Media pembelajaranpun menjadi hal yang tak kalah penting dalam proses pembelajaran. Media merupakan alat bantu dalam pembelajaran agar siswa dapat

---

<sup>6</sup> Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), h. 7.

memahami pelajaran dengan mudah. Tanpa adanya media pembelajaran siswa akan merasa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran.

Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, slide, foto, gambar, grafik, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil angket dengan Mahasiswa PPL II di MTs Raudatussyubban diketahui bahwa yang sering dialami kesulitan menyiapkan perangkat seperti RPP dan dalam pembuatannya kesulitan menentukan metodenya, strategi yang digunakan Problem Solving, ceramah, dan tanya jawab, kesulitan bahan ajar yang sesuai dengan media pembelajaran dan kendala dalam pembuatan media tidak ada bahan dan waktu, tidak memiliki kesulitan dalam menentukan sumber belajar.

Mahasiswa PPL II sebagai calon guru tidak hanya sekedar mengajarkan atau menyampaikan materi. Tetapi juga harus bisa membuat peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran tersebut, maka mahasiswa PPL II harus menentukan penilaian akhir kegiatan pembelajaran atau yang biasa disebut evaluasi pembelajaran.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap

---

<sup>7</sup> Sudarman Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 4.

proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.<sup>8</sup>

Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan penilaian akhir pada saat pembuatan soal yang diberikan kepada siswa. Penyebab sulitnya membuat soal atau pertanyaan tersebut diantaranya meliputi terlalu sedikitnya materi pelajaran yang ada di buku teks pelajaran, dan kesulitan mahasiswa untuk membuat soal atau pertanyaan yang mudah dipahami siswa. Sehingga siswa yang tidak mengerti dengan pertanyaannya tapi malu untuk bertanya menjawab pertanyaan dengan sembarangan.

Arikunto mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.<sup>9</sup> Evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara umum, hasilnya akan dijadikan bahan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Penekanan pada pemahaman suatu pengetahuan adalah masuk pada ranah kognitif.

## 2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kejadian ekstensi. faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PPL sendiri. Adapun faktor pendukung selama PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Depdiknas RI, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm 51 4 Suharsimi Arikunto.

<sup>9</sup> Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 74.



1. Kesiediaan kepala madrasah untuk mempersilakan Mahasiswa pmtk UIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat pelaksanaan PPL 2.
2. Siswa yang terbuka dengan mahasiswa PPL sehingga memudahkan komunikasi.
3. Guru pamong yang memberikan keleluasaan untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran berlangsung secara mandiri dan terarah.
4. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa PPL dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar.

Sebagaimana mengenai hasil data solusi mengatasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar dikelas pasti saja ada beberapa siswa yang ribut dikelas. Siswa yang ribut disebabkan oleh teman yang mengajak bermain dan berjalan-jalan dikelas. Siswa yang ribut menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif dalam hal ini peran guru sangat diperlukan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Adapun usaha mahasiswa PPL dalam mengatasi permasalahan tersebut diantaranya:

Guru pamong merupakan orang yang juga berperan penting dalam pelaksanaan PPL II. Dimana guru pamong bertugas membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL agar dalam praktik mengajar dapat berjalan lancar. Mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam pelaksanaan PPL tentunya dapat bertanya dengan guru pamong. Guru pamong sebagai orang yang lebih berpengalaman dalam hal belajar mengajar dapat memberikan masukan atau nasihat terkait bagaimana proses pembelajaran yang baik.

Guru pamong juga bisa menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa PPL dalam pelaksanaan praktik mengajar. Dengan mengetahui kekurangan-kekurangan mahasiswa tersebut, guru pamong bisa memberikan masukan terkait penggunaan strategi, media ataupun penilaian yang bisa digunakan kedepannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Priyanto Widodo sebagai berikut.

Guru pamong adalah guru yang disertai untuk membimbing dan mengkoordinir kegiatan ajar nyata bagi mahasiswa berdasarkan mata pelajaran/bidang studi sesuai dengan kebutuhan. Tugas-tugas guru pamong diantaranya adalah memberi bimbingan selama mahasiswa mengikuti kegiatan PPL di madrasah atau sekolah yang bersangkutan.

Faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PPL sebagai berikut:

1. Satu teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
3. Cakupan materi yang sangat luas.
4. Minat dan motivasi belajar siswa kurang dalam pembelajaran.

